

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu

Yang menjadi lokasi Penelitian ini akan dilakukan di Kelurahan Entrop Kota Jayapura Provinsi Papua. Dan waktu yang akan digunakan untuk melakukan penelitian ini di mulai dari bulan Mei 2024-Juli 2024.

3.2 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari Populasi dalam penelitian. Maka jumlah populasi penelitian ini adalah 30 pelaku UMKM penjual pinang mama-mama papua di Kelurahan Entrop kota Jayapura.

b. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sampel sensus yang metode pengambilan sampel menggunakan seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel.

3.3 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Eksperimen. Menurut KBBI (Kamus Besar Indonesia), eksperimen memiliki arti sebagai percobaan yang bersistem dan berencana untuk membuktikan kebenaran atas suatu teori atau tindakan dalam percobaan.

Menurut Sugianto (2012), mengungkapkan bahwa penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari

pengaruh dari perlakuan tertentu terhadap yang lainnya dalam kondisi yang terkendalikan. Kemudian, menurut Arikunto (2006) mendefinisikan bahwa penelitian eksperimen ini merupakan suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat. (Qutrum 2021)

Berdasarkan pendapat yang disampaikan oleh beberapa penelitian diatas maka jenis penelitian eksperimen ini adalah suatu cara atau upaya yang dilakukan untuk melakukan percobaan tentang suatu hal dan mengamati prosesnya untuk mengambil suatu jawaban kesimpulan. Jenis penelitian eksperimen ini digunakan untuk mendapatkan suatu jawaban kesimpulan pada pelaku UMKM penjual pinang mama-mama papua dengan melakukan bimbingan pendampingan dan penerapan penggunaan aplikasi Buku Warung dari sebelum dan setelah menggunakan aplikasi Buku Warung.

3.4 Metode Pelaksanaan Penelitian Eksperimen

Metode pelaksanaan adalah metode yang dibuat dengan cara teknis yang menggambarkan penyelesaian pekerjaan dengan cara sistematis dari awal hingga akhir yang meliputi bagian tahapan. Beberapa tahapan dalam penelitian eksperimen sebagai berikut :

1. Tahapan Perencanaan, yaitu tahapan untuk menentukan atau menjadwalkan dan melaksanakan serangkaian tindakan dengan mendeskripsikan dan merumuskan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Tahapan perencanaan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Kegiatan mengimplementasikan aplikasi Buku Warung untuk pencatatan laporan keuangan dari aktivitas usaha.
 - 2) Pelaksana mahasiswa akhir yang sedang menyusun skripsi (yeni pahabol)
 - 3) Di kelurahan entrop kota jayapura
 - 4) Kegiatan implementasi dilakukan pada mei sampai ke bulan juni.
 - 5) Sumber daya yang digunakan kendaraan, uang dan tenaga.
2. Tahapan Persiapan, adalah persiapan yang dikumpulkan sebelum melakukan kegiatan eksperimen. Beberapa perlengkapan yang disiapkan yaitu:

1) Buku Pencatatan Manual

Buku pencatatan manual ini di buat oleh peneliti. Buku ini digunakan oleh setiap sample pelaku UMKM penjual pinang mama-mama papua guna membantu pencatatan pada aplikasi Buku Warung. Pada tabel terdapat kolom tanggal, kolom uraian, kolom pemasukan atau penerimaan dari masing-masing produk pinang, kolom produk pinang A, B, C, D, E dan F, kolom pengeluaran dan kolom utang. Jika terjadi penjualan maka memberikan centang pada masing-masing kolom jenis produk pinang. Harga pinang dibedakan berdasarkan produk yaitu: Pinang tumpuk yang harganya Rp.2.000; disebut pinang produk A. Pinang tumpuk yang harganya Rp.5.000; disebut pinang produk B, pinang tumpuk yang harganya Rp.10.000; disebut pinang produk C, pinang tumpuk yang harganya Rp.20.000; disebut pinang

produk D, pinang tumpuk yang harganya Rp.30.000; disebut pinang produk E dan pinang tumpuk yang harganya Rp.50.000; disebut pinang produk F. Beberapa alasan dibuat buku pencatatan manual sebagai berikut :

- a) Guna mencegah keterlambatan pencatatan pada aplikasi Buku Warung saat proses terjadinya penjualan pinang lebih dari satu konsumen di waktu yang bersamaan.
- b) Buku pencatatan manual ini dapat digunakan pada saat baterai Hp Android sedang tidak menyala (Mati), dan
- c) Buku pencatatan manual ini juga dapat digunakan saat menitipkan penjualan pinang kepada penjual pinang pihak kedua.

Tabel 3.1 Buku Pencatatan Manual

**BUKU PENCATATAN MANUAL PEMASUKAN,
PENGELUARAN DAN UTANG
PELAKU UMKM PENJUAL PINANG MAMA-MAMA
PAPUA KELURAHAN ENTROP KOTA JAYAPURA**

Tgl	Uraian	Pemasukan/Penghasilan						Pengeluaran	Utang
		Produk Pinang							
		A	B	C	D	E	F		
TOTAL									

Sumber: Penulis (2024)

- 2) Pena, Pena dimanfaatkan guna membantu mencatat aktivitas usaha pada buku pencatatan manual.
- 3) Lembar Pernyataan, merupakan lembaran Persetujuan untuk mengikuti pengabdian pencatatan akuntansi berbasis aplikasi

Lembar pernyataan persetujuan dikenal juga sebagai surat pengakuan adalah penjelasan tertulis tentang kondisi atau situasi yang berkaitan dengan kesanggupan, kesepakatan atau ketidakanggupan seseorang dalam menyelesaikan suatu tugas. Surat pernyataan ini dibuat sebagai biodata dan juga sekaligus membuat kesepakatan antara pihak pelaku UMKM penjual pinang mama-mama papu bersama peneliti. Surat pernyataan ini juga menjadi salah satu pendukung untuk mengikuti bimbingan dan ceramah pencatatan akuntansi berbasis aplikasi bagi pelaku UMKM penjual pinang mama-mama papua.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : _____

Alamat Jualan : _____

No Hp : _____

Dengan ini menyatakan bahwa pelaku UMKM penjual pinang mama- mama papua di Kelurahan Entrop Kota Jayapura bersedia menjadi salah satu anggota yang akan dan siap mengikuti bimbingan Pencatatan Akuntansi Berbasis Aplikasih pada Hp Android.

Jayapura, April 2024
 Anggota Ttd

Gambar 3.1 Surat Pernyataan Pelaku UMKM Penjual Pinang Mama-Mama Papua
Sumber: Penulis (2024)

- 4) Hp Android, Hp Androit digunakan untuk pengabdian aplikasi Buku Warung kepada pelaku UMKM penjual pinang mama-mama papua

- 5) Skil dan pemahaman yang dimiliki peneliti dalam menggunakan aplikasih Buku Warung
3. Tahapan Kegiatan Pengenalan, merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memberikan pengenalan dan persepsi mengenai pembukuan akuntansi berbasis aplikasi Buku Warung dengan menggunakan Hp Android. Dalam tahapan kegiatan pengenalan ini peneliti barsama dosen pembimbing satu (1) dan dosen pembimbing dua (2) bekerja sama untuk menyukseskan tahapan kegiaan pengenalan yaitu :
- Mengumpulkan sample dari kelurahan entrop menuju ke Gedung Maksi Eknomi Dan Bisnis Universitas Cendrawasih dalam ruangan
 - Melaksanakan kegiatan yang terdiri dari : (1) Pembukaan, (2) pemaparan materi, (2) Tanya jawab, (3) Penutup yang disertai dengan doa.
4. Tahapan bimbingan pendampingan dan Ceramah, merupakan pemahaman dan bantuan yang di berikan kepada mama-mama penjual pinang untuk melakukan pencatatan laporan keuangan pada saat terjadinya aktivitas usaha penjualan pinang. Beberapa tahapan pengabdian dan ceramah sebagai berikut :
- 1) Memasang atau menginstal aplikasi Buku Warung pada Hp Android
 - 2) Membuat profil usaha pada aplikasi Buku Warung
 - 3) Melakukan pencatatan aktivitas usaha pada aplikasi Buku Warung.
 - a. Pencatatan utang/piutang dari aktivitas usaha
 - b. Pencatatan pengeluaran dari aktivitas usaha

- c. Pencatatan pendapatan dari aktivitas usaha
- 4) Melihat hasil *out put* laporan keuangan/*Print out put*
- 5. Tahap Pengamatan di tahap ini peneliti mencatat informasi sebagaimana yang disaksikan selama penelitian. Dan memberikan *pre-test* dan *post-test* untuk mengetahui sejauhmana pemahaman dari pengabdian,
- 6. Evaluasi, melihat kembali sejauh mana pencapaian pengabdian pencatatan akuntansi keuangan berbasis aplikasi pada pelaku UMKM penjual pinang mama-mama papua setelah menggunakan aplikasi buku warung.

3.5 Prosedur Eksperimen

Prosedur eksperimen atau tata cara adalah uraian tahapan yang harus dilakukan dan diselesaikan dalam penelitian guna menunjukan atau menjelaskan bagaimana mengerjakan dengan langkah-langkah yang berurutan.

3.5.1 Pelaku Eksperimen

Pelaku dalam penelitian ini adalah :

- 1. Peneliti yaitu Yeniva Pahabol
- 2. 30 Pelaku UMKM penjual pinang mama-mama papua.

3.5.2 Bahan-Bahan Eksperimen

Bahan bahan yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah :

- 1. Aplikasi Buku Warung yang sudah terpasang di Hp Android
- 2. Materi dan penggolongan waktu implementasi yang terdiri dari :
 - a) Pertemuan pertama pembukaan kegiatan

- b) Pertemuan kedua pelatihan pendampingan pencatatan manual pada buku pencatatan manual.
 - c) Pertemuan ketiga cara menginstal dan membuat profil usaha pada aplikasi Buku Warung implementasinya
 - d) Pertemuan keempat membuat pencatatan utang pada aplikasi Buku Warung.
 - e) Pertemuan kelima cara membuat pencatatan pembukuan, pencatatan pembukuan dibagi menjadi dua yaitu pencatatan pemasukan dan pencatatan pengeluaran.
 - f) Pertemuan keenam cara melihat hasil pencatatan laporan keuangan.
3. Pertanyaan *pre-test* dan *post-test*, pertanyaan *pre-test* ini diberikan kepada setiap sampel pada hari pertama dikegiatan pembukaan implementasi akuntansi berbasis aplikasih. Pertanyaan *Pre-test* yang berarti evaluasi atau tes yang dilakukan sebelum melaksanakan implementasi. Tujuannya adalah untuk mendapatkan parameter kompetensi awal, seberapa banyak UMKM penjual pinang mama mama papua mengetahui tentang akuntansi berbasis aplikasi (BukuWarung). Hasil dari *Pre-test* nantinya akan menjadi salah satu acuan bagi peneliti dalam pelaksanaan implementasi. Pertanyaan *Pre-test* tidak terlepas dari judul yang diangkat dalam penelitian ini yaitu : Implementasi Akuntansi Berbasis Aplikasi Bagi Pelaku UMKM Penjual Pinang Mama-Mama Papua Di Kelurahan Entrop Kota Jayapura. Pertanyaan *Pre-test* akan

diberikan pada saat kegiatan pengenalan pembukaan Implementasi. Sedangkan pertanyaan *post-test* diberikan setelah melaksanakan pengabdian. Guna menjadi bahan evaluasi untuk menilai tingkat kemampuan pelaku UMKM penjual pinang mama-mama papua. Sampai mama-mama penjual pinang dapat memahami dan bisa menggunakan aplikasi Buku Warung.

3.5.3 Perlengkapan Eksperimen

Alat-alat yang di butuhkan dalam penelitian ini adalah :

1. Hp android,
2. Pena
3. Buku

3.5.4 Langkah-Langkah Eksperimen :

Beberapa langkah-langkah eksperimen dalam penelitian ini ialah :

1. Dihari pertama, Melakukan kegiatan pengenalan dengan mengumpulkan mama-mama penjual pinang. merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memberikan pengenalan dan persepsi mengenai pembukuan akuntansi berbasis aplikasi Buku Warung dengan menggunakan Hp Android. Dalam tahapan kegiatan pengenalan ini peneliti bersama dosen pembimbing satu (1) dan dosen pembimbing dua (2) bekerja sama untuk menyelesaikan tahapan kegiatan pengenalan yaitu :
 - Mengumpulkan partisipan dari kelurahan entrop menuju ke Gedung maksi ekonomi dan bisnis universitas cendrawasih dalam ruangan

- Melaksanakan kegiatan yang terdiri dari : (1) Pembukaan, (2) pemaparan materi, (2) Tanya jawab, (3) Penutup yang disertai dengan doa.
2. Di hari kedua, melaksanakan pelatihan pendampingan tentang buku pencatatam manual. Dalam satu hari peneliti melakukan implementasi kepada 5 partisipan . 5 partisipan mendapatkan bagian imlementasi secara bergiliran, yang artinya dari satu partisipan kepada partisipan yang lainnya sampai memenuhi target partisipan dalam satu hari 5 partisipan.
 3. Di hari ketiga, sebelum melakukan pengabdian, peneliti memberikan *post-test* materi 1 tentang buku pencatatam manual yang telah diterima di hari kedua tujuannya untuk melihat kembali perkembangan pemahaman pelaku UMKM penjual pinang mama-mama papua. Setelah itu dilanjutkan dengan materi 2 tentang pasang, instal dan membuat profil usaha.
 4. Di hari keempat, sebelum melakukan pengabdian, peneliti memberikan *post-test* materi 2 tentang pasang, instal dan membuat profil usaha yang telah diterima di hari ketiga tujuannya untuk melihat kembali perkembangan pemahaman pelaku UMKM penjual pinang mama-mama papua. Sesudah itu, dilanjutkan dengan materi 3 tentang pencatatan pembukuan yang terdiri dari : Pencatatan pengeluaran dan pencatatan pemasukan.

5. Pada hari ke empat, sebelum memulai materi, peneliti memberikan *post-test* materi 3 tentang pencatatan pembukuan yang terdiri dari : Pencatatan pengeluaran dan pencatatan pemasukan. Setelah itu, dilanjutkan dengan implementasi materi 4 tentang pencatatan utang.
6. Pada hari kelima, seperti biasanya peneliti memberikan *post-test* dari materi 4 yang telah di terima pada hari ke empat tentang pencatatan utang. Lalu dilanjutkan implementasi dengan materi 5 materi terakhir tentang mengunduh dan melihat pencatatan laporan keuangan.
7. Pada hari keenam, peneliti memberikan post – test dari materi 1 sampai materi 5 untuk melihat pemahaman mama-mama penjual pinang dari materi 1 sampai materi 5.

Langkah-langkah eksperimen diulang kembali pada partisipan yang ada dalam kelompok.

3.6 Desain Eksperimen Implementasi Individu Pelaku UMKM

Desain eksperimen implementasi individu pelaku UMKM menurut peneliti (2024) ialah sebuah metode proses yang menggunakan logika daya berfikir untuk melakukan penelitian eksperimen implementasi individu pelaku UMKM. Pelaku UMKM penjual pinang mama-mama papua setiap hari aktif dalam menjalankan aktivitas usaha, peneliti tidak dapat mengganggu waktu usaha mama-mama papua maka peneliti memilih untuk melakukan pelatihan atau pendampingan kepada mama-mama di tempat usaha. Maka desain ini sangat membantu peneliti dan juga berguna bagi peneliti untuk melaksanakan

eksperimen implementasi tanpa harus mengumpulkan partisipan pelaku UMKM dalam sebuah ruangan atau pun tempat.

Mengapa peneliti bisa membuat desain eksperimen implementasi pelaku UMKM ini karena peneliti tidak dapat mengumpulkan setiap pelaku UMKM penjual pinang mama-mama papua dalam sebuah ruangan atau tempat untuk melaksanakan implementasi dan dengan banyaknya materi dan harus menghabiskan beberapa hari. Sebab Pelaku UMKM penjual pinang mama-mama papua harus melakukan dan menjalankan aktivitas usaha setiap hari karena UMKM penjual pinang mama-mama papua sendirilah yang menjalankan usaha tersebut. Peneliti juga menggunakan desain ini untuk dapat langsung ke tempat usaha UMKM penjual pinang mama-mama papua tanpa memberhentikan aktivitas usaha UMKM penjual pinang mama-mama papua. Desain eksperimen implementasi individu pelaku UMKM sebagai berikut :

3.6.1 Desain Yang Disusun Untuk Menyelesaikan Ekperimen

K

Rumus: $TS / JSISK = TK$

Keterangan :

TS : Total Sampel

JSISK : Jumlah Sampel Individu satu kelompok

TK : Total Kelompok

Contoh Perhitungan Rumus :

Dari 30 sampel di bagi menjadi 6 kelompok

Penyelesaian : $30 / 5 = 6$

3.6.2 Desain yang disusun untuk Penentuan Pelaksanaan

Desain ini di definisikan menurut peneliti (2024) bahwa menentukan materi pertama disampaikan kepada kelompok satu di hari pertama dan setiap partisipan yang ada dalam satu kelompok mengikuti bimbingan pendampingan dari peneliti secara bergiliran. yang dimaksud dengan cara bergilir ini adalah eksperimen implementasi kurun waktu satu hari pada kelompok pertama dengan materi pertama disampaikan kepada setiap partisipan individu dari satu tempat usaha ke tempat berikutnya namun semuanya masih berada dalam satu kelompok. Cara ini diulang di sesuaikan dengan banyaknya materi. Banyak dan sedikitnya jadwal pelaksanaan disesuaikan dengan banyaknya materi. Lebih jelasnya disampaikan pada rumus berikut:

$$\text{Rumu : } M = K, H, = : \text{JSIIB}$$

Keterangan :

M : Materi

K : Kelompok,

H : Hari

JSIIB : Jumlah Sampel Individu Implementasi Bergilir

Contoh Pelaksanaan :

$$M1 = K1, H1 = \text{JSIIB}$$

$$K2, H2 = \text{JSIIB}$$

$$K3, H3 = \text{JSIIB}$$

K4, H4 = JSIIB

K5, H5 = JSIIB

K6, H6 = JSIIB

Yang artinya bahwa materi kesatu di hari yang pertama diberikan kepada kelompok satu. Dalam satu kelompok terdapat lima partisipan maka setiap sampel mendapatkan bimbingan secara bergantian atau bergilir. Melaksanakan bimbingan kepada kelompok lain dengan materi yang sama (materi 1) tetapi di hari yang berbeda. Jika materi yang kesatu telah diterima oleh semua kelompok maka diulangi dengan materi kedua (M2) pada kelompok satu di hari yang pertama dan dilakukan dengan cara yang sama seperti bimbingan pada materi kesatu. Cara ini dilakukan sampai jumlah materi habis dan di sampaikan diberikan bimbingan kepada mama-mama penjual pinang. Lebih jelasnya akan dijelaskan pada tabel dibawah ini :

3.6.3 Desain Jadwal Pelaksanaan

Tabel 3.2 Jadwal M1 (Materi Pertama)

M1 = Buku Pencatatan Manual

Nama Kelompok	Hari	Jumlah Sampel Individu Implementasi Bergilir (JSIIB)
K1	H1	5
K2	H2	5
K3	H3	5
K4	H4	5
K5	H5	5
K6	H6	5

Sumber: Penulis (2024)

Tabel 3.3 Jadwal M2 (Materi Kedua)

M2 = Menginstal Aplikasi dan Membuat Akun Usaha

Nama Kelompok	Hari	Jumlah Sampel Individu Implementasi Bergilir (JSIIB)
K1	H1	5
K2	H2	5
K3	H3	5
K4	H4	5
K5	H5	5
K6	H6	5

Sumber: Penulis (2024)

Tabel 3.4 Jadwal M3 (Materi Ketiga)

M3 = Pencatatan Pembukuan Pemasukan Dan Pengeluaran aktivitas usaha

Nama Kelompok	Hari	Jumlah Sampel Individu Implementasi Bergilir (JSIIB)
K1	H1	5
K2	H2	5
K3	H3	5
K4	H4	5
K5	H5	5
K6	H6	5

Sumber: Penulis (2024)

Tabel 3.5 Jadwal M4 (Materi Keempat)

M4= Pencatatan Utang Dari Aktivits Usaha

Nama Kelompok	Hari	Jumlah Sampel Individu Implementasi Bergilir (JSIIB)
K1	H1	5
K2	H2	5
K3	H3	5
K4	H4	5
K5	H5	5
K6	H6	5

Sumber: Penulis (2024)

Tabel 3.6 Jadwal M5 (Materi Kelima)

M5 = Melihat dan Mengunduh Hasil Pencatatan Laporan Keuangan

Nama Kelompok	Hari	Jumlah Sampel Individu Implementasi Bergilir (JSIIB)
K1	H1	5
K2	H2	5
K3	H3	5
K4	H4	5
K5	H5	5
K6	H6	5

Sumber: Penulis (2024)

Tabel 3.7 Jadwal M 1-5 (Materi 1-5)

M1-5 = Berikan Pertanyaan Post – Test Materi 1 Sampai Materi 5

Nama Kelompok	Hari	Jumlah Sampel Individu Implementasi Bergilir (JSIIB)
K1	H1	5
K2	H2	5
K3	H3	5
K4	H4	5
K5	H5	5
K6	H6	5

Sumber: Penulis (2024)

3.7 Alat Analisis Data

3.7.1 Uji Beda (Paired Sampel T-test)

Variabel independent kualitatif dalam penelitian ini memiliki dua kategori. Oleh sebab itu, dilakukan pengujian dengan metode uji beda dua rata-rata untuk dua sampel berpasangan (paired sample t-test). Model uji beda ini digunakan untuk menganalisis model penelitian pre-post atau sebelum dan sesudah. Uji beda digunakan untuk mengevaluasi perlakuan (treatment) tertentu pada satu sampel yang sama pada dua periode pengamatan yang berbeda (Pramana 2012). Pengamatan yang dilakukan

pada penelitian ini adalah pencatatan aktivitas keuangan usaha sebelum dan sesudah menggunakan pencatatan akuntansi berbasis aplikasi Buku Warung.

Paired sample t-test digunakan apabila data berdistribusi normal. Menurut Widiyanto (2013), paired sample t-test merupakan salah satu metode pengujian yang digunakan untuk mengkaji keefektifan perlakuan, ditandai adanya perbedaan rata-rata sebelum dan rata-rata sesudah diberikan perlakuan. Dasar pengambilan keputusan untuk H_0 pada uji ini adalah sebagai berikut.

1. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ table}$ dan profitabilitas (Asymp.Sig) $< 0,05$, maka.

H_0 ditolak dan H_a diterima

2. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ dan probabilitas (Asymp.Sig) $> 0,05$ maka.

H_0 diterima dan H_a ditolak.

Dengan :